

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.³⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena problem pada penelitian ini diperlukan penjabaran tentang makna yang diberikan oleh individu-individu terhadap sesuatu dan konteks. Yakni bagaimana manusia memandang makna tersebut. Tentang pengalaman orang tentang sesuatu. Proses terjadinya sesuatu dan kaitannya dengan lingkungan sosial kejadian tersebut.⁴⁰ Maka dari itu teori-teori tentang peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa perlu ditelaah lebih jauh variabel nya atau faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang bertujuan memahami latar belakang suatu masalah, atau interaksi individu dalam suatu kelompok, secara mendalam, utuh, dan menyeluruh. Dalam penelitian ini akan menjelaskan gambaran yang mendetail

³⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, 19,

http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

⁴⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 1st ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 32.

dan mendalam tentang situasi atau objek.⁴¹ Karena penelitian ini berangkat dari masalah kesulitan belajar siswa. Dengan studi kasus, peneliti ingin menguraikan latar belakang masalah kesulitan belajar siswa terjadi, dan peran guru dalam mengatasinya secara mendalam, dan menyeluruh. Peneliti meyakini bahwasanya suatu realitas sosial dibentuk oleh konstruksi sosial. Oleh karenanya diperlukan perhatian mengenai konstruksi sosial.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran utama, karena peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti berhubungan langsung dengan partisipan sebagai pribadi, bukan sebagai pengisap informasi dari lingkungan. Data yang diperoleh tetap valid meskipun bersifat khusus, yakni ada interaksi antara peneliti dengan objek penelitian, sehingga dipengaruhi oleh kehadiran peneliti.⁴² Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh sekaligus pengumpul data analisis kesulitan belajar siswa kelas VII-1 Program *tahfidz* dan kelas VII-8 Program reguler pada pembelajaran PAI di MTs Negeri 6 Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 6 Nganjuk yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No. 1, Dusun Ngronggot, Desa Ngronggot, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Kode Pos. 64395.

⁴¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Harva Creative, vol. 4, 2023.

⁴² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (Jakarta: CV. Syakir Media Press, 2021), 113.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah ini memiliki program *tahfidz* untuk siswa yang sudah memiliki pengalaman menghafal *Al-Qur'an* sebelumnya di SD atau MI asalnya. Selain program tersebut, sekolah ini juga memiliki program reguler dengan mengikuti kurikulum umum yang telah ditetapkan pemerintah. Untuk pembelajaran PAI di sekolah ini, rumpun PAI terbagi menjadi empat mata pelajaran, yakni: *Al-Qur'an* Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti berfokus pada kelas VII, karena pada kelas tersebut merupakan masa adaptasi mereka dari SD atau MI menuju tingkatan sekolah menengah pertama yakni SMP atau MTs.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data merupakan kejadian yang sebenarnya tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang didapatkan melalui pengamatan.⁴³ Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan non interaktif. Teknik interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan berperan serta. Sedangkan non interaktif didapat melalui pengamatan tak berperan serta, analisis isi dokumen, dan arsip.⁴⁴ Secara umum data kualitatif dilihat dari derajat datanya dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang

⁴³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2013, 70.

⁴⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 20.

didapatkan langsung dari objeknya.⁴⁵ Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti melalui sumber lain seperti buku, teks, jurnal, majalah, koran, dokumen, dan lain sebagainya.

Data primer pada penelitian ini mendapatkan data primer melalui wawancara langsung pada guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar kelas VII di MTs Negeri 6 Nganjuk. Sedangkan data sekunder pada riset ini Seperti sebagai berikut :

- a. Wawancara siswa kelas VII tentang kesulitan belajar yang dialami
- b. Data berupa rekap nilai harian siswa, atau perangkat pembelajaran yang diperoleh dari guru PAI kelas VII
- c. Dokumentasi kegiatan observasi dan wawancara guru PAI dan siswa yang mengalami kesulitan belajar.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Sumber data menurut Suharsimi Arikunto bahwa: Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴⁶ Sedangkan sumber data yang diperlukan pada penelitian ini adalah:

⁴⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

⁴⁶ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

- a. Kata-kata, yakni dari responden guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran PAI.
- b. Tindakan, berupa kondisi pembelajaran PAI, aktivitas proses pembelajaran PAI di kelas
- c. Data berupa dokumentasi wawancara dan observasi. Dokumen berupa profil MTs Negeri 6 Nganjuk, sebagai data sekunder atau pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan penelitian kualitatif berarti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara tertentu. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data diantaranya adalah, wawancara mendalam, observasi terlibat, pengumpulan dokumen, *Focus Group Discussion* (FGD) atau Diskusi Kelompok Terbatas.⁴⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi (Pengamatan)

Kartono dalam bukunya Imam Gunawan berpendapat bahwasanya observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴⁸

⁴⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 133.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, ed. Suryani, 4th ed. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016), 143.

Tujuan dari adanya observasi ialah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasi nya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁴⁹

Observasi yang peneliti gunakan adalah pengamatan biasa, menurut Suparlan dalam bukunya Imam Gunawan, metode pengamatan biasa menggunakan teknik pengamatan yang mengharuskan peneliti tidak boleh terlibat dalam emosi pelaku yang menjadi sasaran penelitian.⁵⁰ Pada penelitian ini pengamatan yang dilakukan peneliti adalah pengamatan terbuka, yakni keberadaan peneliti diketahui oleh subjek penelitian, dan subjek penelitian memberikan kesempatan mengamati apa yang dikerjakan. Maka pengamatan yang akan dilakukan adalah pengamatan langsung pembelajaran PAI yang ada di kelas VII-1 dan kelas VII-8.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya.⁵¹ Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului pertanyaan informal. Wawancara penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.

⁴⁹ Gunawan, 144.

⁵⁰ Gunawan, 158.

⁵¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, 128.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yang digunakan karena informasi yang diperlukan peneliti sudah jelas, yakni informasi terkait peran guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang diajukan pada informan, pada penelitian ini adalah guru, siswa kelas VII-1 dan siswa kelas VII-8. Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan adalah pertanyaan tetap, dan tidak boleh diubah. Wawancara terstruktur menggunakan jadwal wawancara yang telah dipersiapkan secara cermat untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah analisis peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Negeri 6 Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk gambar, tulisan, atau karya monumental dari seseorang.⁵² Pada penelitian ini pengumpulan dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar, rekaman suara, saat penelitian berlangsung. Untuk mendokumentasikan penelitian ini, peneliti menggunakan kamera *smartphone* untuk memotret kegiatan wawancara dan merekam pembicaraan-pembicaraan saat wawancara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan suatu informasi

⁵² Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 176.

berupa data. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.⁵³ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka instrumen yang diperlukan adalah instrumen wawancara dan instrumen observasi.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan	Partisipan
Bagaimana kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VII pada program <i>tahfidz</i> dan program reguler?	Kesulitan belajar (berhubungan dengan perkembangan dan akademik)	Kesulitan belajar yang berhubungan dengan akademik berupa: 1. Prokrastinasi Akademik 2. Gangguan Perilaku 3. Kesulitan konsentrasi belajar 4. <i>Burn Out</i> 5. <i>Underachiever</i> 6. Kesulitan mengatur waktu dan tugas	1. Apakah dalam pembelajaran PAI siswa saat diberi tugas suka menunda untuk mengerjakan, atau memilih melakukan hal lain? 2. Apakah Anda pernah menemui siswa yang suka ramai, dan mengganggu teman saat pelajaran berlangsung? 3. Apakah anda pernah menemukan siswa yang susah untuk konsentrasi belajar? 4. Apakah anda pernah menemukan siswa yang merasa jenuh untuk belajar, sehingga tidak semangat dalam pelajaran? 5. Apakah anda pernah menemukan siswa yang merasa dirinya tidak pandai? 6. Apakah anda menemukan siswa	Guru PAI

⁵³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 134.

			<p>yang memiliki kecerdasan IQ yang tinggi, namun nilai yang diperoleh saat ujian rendah?</p> <p>7. Apakah ada siswa yang sangat aktif dalam berorganisasi, sehingga dia tidak bisa mengatur waktunya untuk belajar dan mengerjakan tugas?</p>	
			<p>1. Pernahkah anda berniat dan menunda untuk mengerjakan tugas pada pembelajaran PAI?</p> <p>2. Apakah ada dari teman anda yang suka ramai sendiri dan mengganggu teman yang lain?</p> <p>3. Pernahkah anda merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p> <p>4. Apa yang anda rasakan saat merasa bosan dan jenuh untuk belajar?</p> <p>5. Pernahkah anda merasa takut untuk menghadapi ujian?</p> <p>6. Kapan anda merasa kurang diperhatikan oleh guru saat pelajaran?</p> <p>7. Kapan anda merasa tidak bisa maksimal dalam mengatur waktu antara waktu belajar dan kegiatan organisasi?</p>	Siswa Kelas VII Program reguler dan program <i>tahfidz</i>
Bagaimana proses analisis yang dilakukan guru dalam merumuskan kesulitan belajar siswa kelas VII program <i>tahfidz</i> dan program reguler?	Analisis kesulitan belajar (diagnosis kesulitan belajar)	<p>1. Guru melakukan observasi kelas untuk mengetahui perilaku menyimpang pada siswa ketika pelajaran</p> <p>2. Memeriksa penglihatan dan</p>	<p>1. Apakah anda pernah mengamati siswa di kelas untuk mengetahui perilaku menyimpang pada siswa? Bagaimana prosesnya?</p> <p>2. Ketika anda menemukan siswa yang memiliki</p>	Guru PAI

		<p>pendengaran siswa, khususnya pada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar</p> <p>3. Mewawancarai orangtua atau wali siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar</p>	<p>perilaku yang menyimpang, apakah pada siswa tersebut terdapat gangguan penglihatan atau pendengaran, atau gangguan kognitif? Bagaimana anda mengetahuinya?</p> <p>3. Pernahkah anda menemui orangtua atau wali dari siswa tersebut untuk membicarakan perkembangan belajar anaknya di rumah?</p> <p>4. Bagaimana latar belakang orangtua dari anak yang mengalami kesulitan belajar?</p> <p>5. Bagaimana lingkungan sekitar memperlakukan anak ini? Bagaimana lingkungan lingkungan mempengaruhi anak?</p>	
<p>Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar PAI yang dialami oleh siswa kelas VII-1 program <i>tahfidz</i> dan kelas VII-8 program reguler di MTsN 6 Nganjuk?</p>	<p>Mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar</p>	<p>1. Upaya menganalisis kesulitan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran PAI</p> <p>2. Cara mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa</p> <p>3. Proses mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa</p>	<p>1. Setelah anda mengetahui beberapa kesulitan belajar siswa pada pembelajaran PAI, bagaimana perlakuan khusus pada siswa yang mengalami kesulitan belajar?</p> <p>2. Bagaimana upaya yang diterapkan untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar?</p> <p>3. Apa saja yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran PAI?</p> <p>4. Bagaimana respon siswa ketika merasa sudah diperhatikan?</p> <p>5. Apakah ada perubahan baik berupa perilaku ataupun nilai rapor pada siswa yang</p>	<p>Guru PAI</p>

			mengalami kesulitan belajar setelah diberikan perlakuan khusus?	
--	--	--	---	--

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen observasi

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Bagaimana kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VII pada program <i>tahfidz</i> dan program reguler?	Kesulitan belajar (berhubungan dengan perkembangan dan akademik)	Kesulitan belajar yang berhubungan dengan akademik yang bisa divisualisasikan berupa: 1. Prokrastinasi Akademik 2. Gangguan Perilaku	Dalam pembelajaran PAI siswa saat diberi tugas memilih melakukan hal lain
			Ditemukan siswa yang suka ramai, dan mengganggu teman saat pelajaran berlangsung
			Ditemukan siswa yang susah untuk konsentrasi belajar. Ditandai dengan siswa yang tidak bisa duduk dengan tenang, dan mengganggu orang lain.
Bagaimana proses analisis yang dilakukan guru dalam merumuskan kesulitan belajar siswa kelas VII program <i>tahfidz</i> dan program reguler?	Analisis kesulitan belajar (diagnosis kesulitan belajar)	1. Guru melakukan observasi kelas untuk mengetahui kesulitan pada siswa ketika pelajaran 2. Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa, khususnya pada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar	Guru memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar dan menanyai mengapa siswa merasa kesulitan
Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar PAI yang dialami oleh siswa kelas VII-1 program <i>tahfidz</i> dan kelas VII-8 program reguler di MTsN 6 Nganjuk?	Mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar	1. Upaya menganalisis kesulitan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran PAI 2. Cara mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa 3. Proses mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa	Proses guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa, seperti pemberian perhatian khusus atau tindakan lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data berarti data yang dikumpulkan mampu menggambarkan realitas yang ingin diungkap oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada subjek penelitian.⁵⁴

Pada penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas berupa meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dipercaya atau tidak.⁵⁵ Peneliti bisa meningkatkan ketekunan dengan cara memperbanyak referensi mengenai topik penelitian analisis kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam.

⁵⁴ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, 68.

⁵⁵ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi juga diartikan sebagai suatu pendekatan analisa data yang menyintesis data dari berbagai sumber. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode berbeda. Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi memantapkan peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Denzin membedakan Triangulasi menjadi empat macam, yaitu (1) Triangulasi sumber, Triangulasi metode, Triangulasi peneliti, dan Triangulasi teoretik.⁵⁶ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber dan Triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi sumber, yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut. Triangulasi sumber membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti, membandingkan hasil wawancara dengan observasi, membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan oleh pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen yang ada.⁵⁷ Pada penelitian ini peneliti mengambil data dari tiga guru PAI dengan mengajar mata pelajaran yang berbeda.

⁵⁶ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 219.

⁵⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 219.

b. Triangulasi Metode

Merupakan usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam melakukan triangulasi metode terdapat dua strategi, yakni Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data; dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵⁸

H. Tahapan Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan bagian yang saling berkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. Kegiatan yang dilakukan peneliti kualitatif dalam menganalisis data adalah: menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antar kelompok.⁵⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data hingga pada tahap penulisan pelaporan.

⁵⁸ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 220.

⁵⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 176.

Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman, model ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:⁶⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data digunakan agar meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian disajikan dalam bentuk uraian berupa diagram dan matriks.

3. Penarikan Data atau Verifikasi

Adalah tahapan di mana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Berisi interpretasi peneliti terhadap temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan mengecek kembali proses reduksi data dan penyajian data.

⁶⁰ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 210.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif menurut Bogdan pada bukunya Eko Murdiyanto sebagai berikut:⁶¹

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra Lapangan meliputi:

- a. Memilih Lapangan penelitian
- b. Mengurus Perizinan
- c. Menjajaki dan Menilai Lapangan
- d. Memilih dan Memanfaatkan Informan
- e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

- a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri
 - 1) Pembatasan latar dan peneliti
 - 2) Penampilan
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
 - 4) Jumlah waktu studi
- b. Tahap analisis data, pada tahap ini data disusun oleh peneliti secara sistematis dan terperinci agar data yang disajikan mudah difahami dengan jelas
- c. Tahap pelaporan, merupakan tahap terakhir dalam penelitian. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti melaporkan penelitian secara tertulis. Pelaporan penelitian ini berupa skripsi.

⁶¹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, 37.